

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dimana kegiatan dalam pembangunan di semua bidang khususnya di bidang ekonomi terus dilakukan. Pergerakan di bidang ekonomi ini membutuhkan adanya sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang perkembangannya, khususnya sarana dan prasarana transportasi. Di era digital dan era globalisasi ini, semuanya dituntut serba cepat. Kemacetan yang terjadi di jalan tidaklah menjadi hal yang diinginkan untuk menempuh perjalanan dalam waktu yang singkat. Untuk itu, dibuatlah jalan bebas hambatan (*freeway*) atau biasa disebut jalan tol untuk membantu memenuhi kebutuhan manusia. Jalan tol bertujuan untuk mempersingkat jarak dan waktu tempuh dari satu tempat ke tempat yang lain dengan aman, nyaman dan selamat.

Jalan tol adalah jalan umum yang kepada para pemakainya dikenakan kewajiban membayar tol, sedangkan tol adalah sejumlah uang tertentu yang dibayarkan untuk pemakai jalan tol. Pengguna jalan tol adalah setiap orang yang menggunakan kendaraan bermotor dengan membayar tol. Pada PP No. 15 Tahun 2005 disebutkan bahwa jalan tol merupakan jalan umum yang menjadi bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diharuskan membayar tol.

Jalan Tol Solo-Ngawi merupakan salah satu jalan tol yang termasuk dalam bagian Tol Trans Jawa. Jalan Tol ini dibangun dengan maksud dan tujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kapasitas jaringan jalan dalam melayani lalu lintas di koridor Trans Jawa, meningkatkan perkembangan perekonomian nasional dan regional dalam area dan kota sepanjang jalan di bagian timur Pulau Jawa, meningkatkan produktivitas melalui pengurangan biaya distribusi dan

menyediakan akses ke pasar regional maupun internasional, serta diharapkan akan memperlancar lalu lintas barang dan jasa.

Sehubungan dengan uraian yang telah dijelaskan di atas maka, penulis ingin mencoba mengambil bahasan dari salah satu bagian ruas jalan tol Trans Jawa yaitu Tol Solo-Ngawi. Lingkup Pembahasan dari penulis yakni tentang potensi lokasi rawan kecelakaan pada ruas jalan tol Solo Ngawi. Demikian mengambil topik untuk dikembangkan pembahasannya dalam laporan ini.

Berkaitan dengan hal itu maka kampus PKTJ yang menyesuaikan dengan agenda dari BPSDM mengenai Praktek Kerja Profesi, tertarik untuk melakukan kajian di jalan tol khususnya jalan tol Solo-Ngawi. Dengan melihat berbagai permasalahan yang terjadi di jalan tol khususnya Jalan Tol Palimanan-Kanci dan agenda dari BPSDM mengenai Praktek Kerja Profesi, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut lagi mengenai Jalan Tol Solo-Ngawi dari segi keselamatan jalan yang nantinya akan dituangkan dalam "Buku Laporan Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi di Tol Solo Ngawi."

I.2. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Praktek Kerja Profesi II taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah:

1. Mengetahui kondisi jalan dan perlengkapan jalan pada ruas Tol Solo- Ngawi.
2. Mengetahui kinerja lalu lintas pada ruas Tol Solo-Ngawi.
3. Mengetahui program penanganan pasca kecelakaan di ruas Tol Solo- Ngawi.
4. Mengetahui tingkat kecelakaan di ruas Tol Solo-Ngawi.
5. Mengetahui titik lokasi rawan kecelakaan di Tol Solo-Ngawi.
6. Memberikan rekomendasi untuk penanganan lokasi rawan kecelakaan di ruas Solo-Ngawi tersebut.

I.3. Manfaat

Hasil dari kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) taruna dan taruni program studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi

Jalan (MKTJ) ini adalah sebuah Laporan Praktek Kerja Profesi II di Jasa Marga Solo-Ngawi yang bermanfaat antara lain:

1. Bagi taruna, kegiatan PKP ini berguna untuk mengembangkan cara pikir yang obyektif dalam mengatasi permasalahan yang ada pada jalan tol serta dapat menambahkan wawasan serta ilmu pengetahuan di lapangan.
2. Bagi Jasa Marga Solo Ngawi, PKP ini akan memberikan rekomendasi menyangkut perbaikan yang harus dilakukan pada penyelenggaraan jalan tol, mampu membangun kinerja pelayanan dari pihak pengelola jalan tol.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, PKP yang telah dilaksanakan oleh taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan digunakan sebagai tolak ukur ilmu yang telah diberikan saat berada di lapangan serta sebagai sarana untuk menjalin kerjasama.

I.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi pada tanggal 17 Februari-20 Maret 2020 di Jasa Marga Solo-Ngawi yang ditempatkan pada titik GT Karanganyar dengan rute operasional terbagi menjadi 4 *beat* yaitu rute *beat* Colomadu-Ngemplak, Ngemplak-Karanganyar, Karanganyar-Sragen dan Sragen-Ngawi. Pengoperasionalan dilaksanakan oleh anggota LJT (layanan jalan tol) yang terbagi menjadi 3 *shift* dan jumlah personil 2 orang pada tiap-tiap mobil patroli dengan dikomandoi seorang kepala shift.

I.5. Sistematika Penulisan Laporan

Laporan Praktek Kerja Profesi II di Jasa Marga Solo Ngawi ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, waktu/tempat pelaksanaan dan sistematika laporan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan tentang sejarah dan perkembangan lokasi, profil, kelembagaan dan metode kegiatan.

BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan yang meliputi bagian umum jalan tol dan analisis data.